

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SDN DI GUGUS GAJAH MADA TALUN PEKALONGAN

Muhammad Bagus Riskiawan¹⁾, Maryadi²⁾
¹²Universitas PGRI Semarang
bagusriskiawan77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih belum sesuai harapan. Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa, dan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian dilakukan di sekolah dasar Gugus Gajah Mada Talun Pekalongan, melibatkan 57 siswa kelas IV dari populasi 143 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat: (1) hubungan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa sebesar 0,8817; dan (2) pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa sebesar 78%. Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata kunci: kosakata, menulis, narasi

Abstract

This research is motivated by the learning of Indonesian in elementary schools is still not as expected. The problem examined in this study is a positive and significant relationship between the mastery of Indonesian vocabulary with the ability to write students' narrative essays, and a significant influence on the mastery of Indonesian vocabulary on the ability to write students' narrative essays. This research is a quantitative type of correlational research. The study was conducted in the elementary school of the Gajah Mada Talun Pekalongan cluster, involving 57 fourth grade students from a population of 143 students. Data collection methods use interviews, tests, and documentation. The method of data analysis uses descriptive analysis and inferential analysis. The results showed that there were: (1) the relationship between the mastery of Indonesian vocabulary and the ability to write students' narrative essays of 0.8817; and (2) the effect of mastering Indonesian vocabulary on students' narrative essay writing ability by 78%. The conclusion of this research is that there is a positive and significant influence in mastering Indonesian vocabulary on the ability to write students' narrative essays either directly or indirectly.

Keywords: vocabulary, writing, narration

A. PENDAHULUAN

Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai supaya dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Berdasarkan observasi awal SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, 7 dari 10 siswa mengaku tidak suka membaca. Penelitian yang relevan dilakukan Riyo Darminto pada (2014).

Hasil penelitian Samirun (2013) menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN Margomulyo Ngawi Tahun 2012/2013.

Keraf (2007:64) menjelaskan kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang, yang akan segera menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Senada dengan pendapat di atas, Djiwandono (2011:126) menjelaskan kosakata adalah perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Menulis dan mengarang sebenarnya dua kegiatan yang sama karena menulis berarti mengarang kata menjadi kalimat, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengungkap pokok persoalan. Dalman (2015:4) mendefinisikan, menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna.

Berdasarkan isi dan sifatnya, tulisan terdiri atas: (1) *naratif*, (2) *deskriptif*, (3) *ekspositorik*, (4) *persuatif*, dan (5) *argumentatif* (Nurjamal, dan Warta Sumirat 2010:69). Penelitian ini memfokuskan pada satu jenis karangan yaitu *naratif*, selanjutnya akan dijelaskan pada bagian bab karangan *naratif*.

Lin dalam Zainurrahman (2011:37) menjelaskan naratif hampir sama dengan tulisan *recount*. *Recount* tidak selengkap naratif, tulisan *recount* hanya menjelaskan suatu kejadian atau apa yang terjadi. Feez dan Joyce dalam Zainurrahman (2011:37) menuliskan naratif secara tuntas menceritakan kejadian, tempat, waktu, pelaku, watak, konflik, resolusi, serta pesan moral atau biasa disebut koda..

B. METODE PENELITIAN

Peneliti mengumpulkan data berupa angka hasil perolehan tes penguasaan

kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Tes penguasaan kosakata berupa isian dan tes kemampuan menulis karangan narasi diberikan dalam bentuk esay.

Peneliti membuat butir soal untuk tes penguasaan kosakata dan tes menulis karangan berdasarkan indikator yang telah ditentukan, kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen di SDN diluar Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Butir soal yang tidak valid digunakan dalam pengambilan data penelitian. Setelah itu peneliti melakukan penelitian SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono 2012:194). Selain ketiga teknik di atas, ada juga teknik dokumentasi yang berupa data-data yang

sudah ada sebelumnya dan teknik tes. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam (Sugiyono 2012:194). Peneliti melakukan wawancara dengan anggota UPT daerah Talun untuk mengetahui SDN dalam Gugus Gajah Mada. Selain wawancara dengan anggota UPT dan guru kelas, wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas IV di SDN tersebut.

2. Tes

Soal tes diberikan langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang disajikan, dimana hasilnya digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karanga narasi pada siswa kelas V SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

3. Dokumentasi

Arikunto (2010:274) menuliskan, metode dokumentasi yaitu mencari data

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data SDN yang teramsuk bagian Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dijabarkan meliputi hasil analisis deskriptif persentase dan analisis deskriptif inferensial yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Deskriptif Persentase

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 57 responden didapatkan rata-rata penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa 75 dengan standar deviasi 14,19 dan rata-rata kemampuan menulis karangan narasi adalah 71 dengan standar deviasi 11,26.

Memahami tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa rata-rata penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa SDN di Gugus Gajah Mada termasuk kategori baik.

a. Data Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

Analisis deskriptif persentase penguasaan kosakata bahasa Indonesia akan dirinci dengan ketuntasan yang siswa

peroleh dari hasil tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Batas minimal ketuntasan peserta tes didasarkan pada pedoman yang sudah ada.

Data Variabel Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Analisis deskriptif persentase kemampuan menulis karangan narasi akan dirinci berdasarkan ketuntasan yang diperoleh dari hasil tes menulis karangan narasi. Ketuntasan minimal yang ditentukan adalah 60% yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1 Kriteria Ketuntasan Kemampuan Menulis Karangan

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	≥ 60	46	81%	Tuntas
2.	< 60	11	19%	Tidak Tuntas
		57		

Melihat tabel di atas dapat diketahui 46 dari 57 siswa atau 81% siswa mendapat kategori tuntas dan sisanya sebanyak 11 siswa atau 19% dari 57 siswa belum tuntas.

Hasil hitungan statistic koefisien korelasi penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa sisajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan tabel uji t , t hitung 13,862 lebih besar dari t tabel 2,66 sehingga H_0 ditolak. Hasil perhitungan menunjukkan t berada pada daerah penolakan sehingga koefisien korelasi signifikan. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka, nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi. Besarnya nilai r_{xy} adalah 0,8817 kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dapat diambil kesimpulan, hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia memberikan sumbangan yang berarti terhadap kemampuan menulis karangan narasi atau lebih jelasnya, kemampuan menulis seseorang sangat ditentukan oleh tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki. Simpulannya, terdapat hubungan positif dan signifikan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Hipotesis 2

Koefisien korelasi

Koefisien korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa dari hasil pengolahan data Microsoft excel didapat sebesar 0,8817 tergolong sangat kuat.

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa didapat nilai sebesar 0,777394. Hasil tersebut mengandung arti bahwa, kontribusi variabel penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa sebesar 78%. Sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian hipotesis korelasi dan regresi sederhana kemampuan menulis karangan narasi siswa atas penguasaan kosakata Bahasa Indonesia.

Setelah melakukan perhitungan dengan persamaan umum regresi dan mencari harga a dan b maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai a 18,705 dan b 0,700 sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 18,705 + 0,700X$.

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu

dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai penguasaan kosakata = 50, maka kemampuan menulis karangan narasi siswa adalah $\hat{Y} = 18,705 + (0,700) (50) = 53,705$.

Jadi diperkirakan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan narasi siswa sebesar 53,705. Artinya, apabila nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia bertambah 1, maka nilai kemampuan menulis karangan narasi akan bertambah 0,700 atau setiap nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia bertambah 10 maka, nilai kemampuan menulis karangan narasi akan bertambah sebesar 7.

Pembahasan

Penguasaan kosakata bahasa Indonesia dapat diketahui dengan dilakukan tes kosakata. Tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam penelitian ini terdiri dari 25 butir soal. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat sebanyak 23 siswa atau 40,35% dari 57 siswa mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 70 – 79 terdapat 10 siswa atau 17,54% dari 57 siswa dengan kategori baik. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 60 – 69 terdapat 18 siswa atau 31,57% dari 57

siswa mendapat kategori cukup. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 50 – 59 terdapat 3 siswa atau 5,26% dari 57 siswa mendapat kategori kurang dan pada interval 49 ke bawah terdapat 3 siswa atau 5,26% dari 57 siswa mendapat kategori sangat kurang. Nilai rata-rata penguasaan koskata bahasa Indonesia dari 57 sampel siswa kelas IV SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan adalah 75. Melihat rata-rata yang didapatkan siswa SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan berarti, siswa masuk dalam kategori tuntas dan baik dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

Kemampuan Menulis Karangan Narasi (Variabel Y)

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat 15 atau 26,31% mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Terdapat 18 siswa atau 31,57% dari 57 siswa yang mendapat nilai antara 70 – 79 dengan kategori baik. Terdapat 13 atau 22,8% siswa memperoleh nilai antara 60 – 69 dengan kategori cukup. Terdapat 11 atau 19,29% mendapat nilai antara 50 – 59 dengan kategori kurang dan tidak terdapat siswa memperoleh nilai 49 ke bawah dengan kategori sangat kurang.

Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah akan ada hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi di SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.. Berdasarkan hasil analisis data dan uji prasyarat diperoleh data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal dan homogen.

Hubungan kedua variabel dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* dengan rumus *Product Moment* dan hasil yang diperoleh adalah $r_{xy} = 0,8817$ dan r tabel dengan $N = 57$ adalah 0,266 sehingga r_{xy} lebih besar dari r hitung. Jadi, terdapat hubungan positif sebesar 0,8817 antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi. Hal ini berarti semakin tinggi penguasaan kosakata bahasa Indonesia maka akan semakin besar pula kemampuan menulis karangan narasi. Hasil analisis data menunjukkan $r_{xy} = 0,8817$ termasuk pada tingkat hubungan pada kategori sangat kuat, artinya penguasaan kosakata bahasa Indonesia memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan

seseorang dalam menulis sebuah karangan, semakin baik penguasaan kosakata bahasa Indonesia seseorang, maka semakin baik pula kemampuan menulis yang dimilikinya.

Hasil perhitungan uji t menunjukkan angka 13,862 sedangkan t tabel menunjukkan angka 2,66. Angka t hitung lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai positif sehingga terdapat hubungan yang positif. Hasil perhitungan menunjukkan t berada pada daerah penolakan sehingga koefisien korelasi signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Tarigan (2015:17) bahwa, akal pikiran yang baik mencerminkan kosakata yang baik, dan kosakata yang baik mencerminkan akal pikiran yang baik, artinya kosakata yang dimiliki seseorang dapat menggambarkan pemikiran seseorang, dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi. Jadi, penguasaan kosakata bahasa Indonesia memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara

penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi SDN di Gugus Gajah Mada Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Pengujian hipotesis ini menggunakan program *Microsoft Excel* dengan menggunakan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $a = 18,705$ dan $b = 0,700$ sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 18,705 + 0,700X$. Hal ini berarti apabila nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia bertambah 1, maka nilai kemampuan menulis karangan narasi akan bertambah 0,700 atau setiap nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia bertambah 10 maka, nilai kemampuan menulis karangan narasi akan bertambah sebesar 7. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan mencari kuadrat dari r_{xy} , kemudian dikalikan 100%, sehingga $0,8817^2 \times 100\% = 78\%$. Perhitungan tersebut menunjukkan variansi yang terjadi pada variabel kemampuan menulis karangan narasi 78% dapat dijelaskan melalui penguasaan kosakata bahasa Indonesia atau kemampuan menulis karangan narasi 78% ditentukan oleh tingginya penguasaan kosakata bahasa Indonesia, dan 22% ditentukan oleh faktor lain.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi, peneliti menyimpulkan sebagai berikut: terdapat hubungan positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi sebesar 0,8817 dan terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi sebesar 78%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pt.Grafindo Persada.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurjamal, Daeng dan Warta Sumirat. 2010. *Penuntun Perkuliahan BAHASA INDONESIA untuk Memandu Acara: MC-Moderator, Karya Tulis Akademik, dan Surat menyurat*. Bandung: ALFABETA.
- Samirun. 2013. *Korelasi Penguasaan Kosa Kata dan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Margomulyo 1 Ngawi*. *Jurnal NOSI* 1: 287-295.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.